

DINAMIKA KOLABORASI PENANGANAN KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK DI KABUPATEN BATANG

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat S-2

Program Studi: Magister Administrasi Publik

Konsentrasi: Manajemen Publik



PEMBIMBING:

1. Prof. Dr. Dra. Kismartini, M.Si.
2. Dr. Retno Sunu Astuti, M.Si.

Diajukan Oleh:

LEDI NABILA FIKRIYAH

14020122410008

DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU

POLITIK UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2025

HALAMAN PERNYATAAN
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ledi Nabila Fikriyah

NIM 14020122410008

Program Studi : Magister Administrasi Publik

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis yang saya susun dengan judul:

**DINAMIKA KOLABORASI PENANGANAN KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP
ANAK DI KABUPATEN BATANG**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri yang belum pernah disampikan untuk mendapatkan gelar pada program magister administrasi publik ini ataupun pada program lainnya serta bukan merupakan plagiat dari tesis atau karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kerjasamanya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan

Semarang, 19 September 2025

Pembuat Pernyataan



Ledi Nabila Fikriyah

14020122410008

HALAMAN PENGESAHAN

TESIS

DINAMIKA KOLABORASI PENANGANAN KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK DI KABUPATEN BATANG

Dipersiapkan dan disusun oleh

Ledi Nabila Fikriyah

14020122410008

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

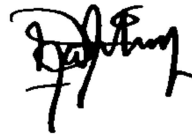
Pada tanggal 19 September 2025

Ketua Penguji/Pembimbing I



Prof. Dr. Dra. Kismartini, M.Si
NIP. 196708151994012001

Penguji 1



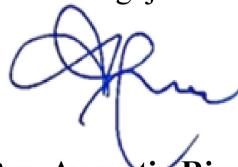
Dr. Dyah Lituhayu, M.Si
NIP. 196206221989022001

Sekretaris Penguji/Pembimbing II



Dr. Retno Sunu Astuti, M.Si
NIP. 196212181988032001

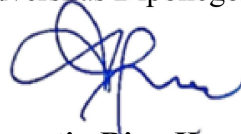
Penguji II



Dr. Dra. Augustin Rina Herawati, M.Si
NIP. 196708151994012001

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Magister Administrasi Publik (M.A.P)

Ketua Program Studi
Magister Administrasi Publik
Universitas Diponegoro



Dr. Dra. Augustin Rina Herawati, M.Si
NIP. 196708151994012001

MOTTO

“Man Jadda Wa Jadda (Barang Siapa Bersungguh-sungguh Maka Sampailah Ia)”

“Gantungkan cita-citamu setinggi langit. Bermimpilah setinggi langit.

Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang-bintang ”

(Ir. Soekarno)

“Semua orang tidak akan paham jatuh bangun yang kita lalui, yang ingin mereka tahu hanya cerita suksesmu saja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak akan ada yang tepuk tangan. Kelak, diri kita sendiri di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang telah kita perjuangkan hari ini.”

KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan puji dan syukur atas izin rahmat serta hidayah-Nya, penulisan tesis yang berjudul **“Dinamika Kolaborasi Penanganan Kekerasan Seksual Terhadap Anak di Kabupaten Batang”** dapat di selesaikan. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Administrasi Publik (MAP) dalam bidang Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam penyajian tesis ini penulis menyadari masih belum mendekati kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan koreksi dan saran yang sifatnya membangun sebagai bahan masukan yang bermanfaat demi perbaikan dan peningkatan diri dalam bidang ilmu pengetahuan. Penulis menyadari, berhasilnya penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis dari masa perkuliahan hingga penyelesaian tesis ini kepada :

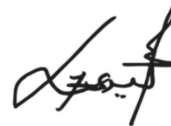
1. **Bapak Prof. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si**, Selaku Rektor Universitas Diponegoro Semarang.
2. **Bapak Dr. Drs. Teguh Yuwomo, M.Pol.Admin**, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
3. **Ibu Prof. Dr. Dra. Kismartini, M.Si**, selaku pembimbing pertama yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyusun tesis ini.
4. **Ibu Dr. Retno Sunu Astuti, M.Si**, selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan tesis ini.
5. **Ibu Dr. Dyah Lituhayu, M.Si**, Selaku penguji pertama yang bersedia meluangkan waktunya dalam ujian tesis.
6. **Ibu Dr. Dra. Augustin Rina Herawati, M.Si**, Selaku Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik dan selaku penguji kedua.
7. Kepada seluruh Staf Dosen Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Diponegoro, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis dari awal perkuliahan sampai ketitik ini.
8. Kepada Informan Ketua P2TP2A yang memberikan informasi mengenai penelitian ini.
9. Kepada Kepala Unit Perlindungan Perempuan dan Anak Polres Kabupaten Batang.

10. Kepada Ketua Lembaga Perlindungan Anak Pelangi Nusa Kabupaten Batang.
11. Kepada suami, anak, kedua orang tuaku, kedua mertuaku tercinta yang selalu mendukung dan senantiasa memberikan harapan dan do'a.
12. Teman-teman seperjuanganku Magister Administrasi Publik (MAP) angkatan-57 terima kasih atas dukungan, semangat dan bantuannya.
13. Kepada Kepala Sekolah SMP N 1 Limpung yang sudah memberikan izin saya untuk menyelesaikan melakukan bimbingan dan penelitian tesis.
14. Semua Pihak yang telah turut serta membantu dari awal sampai akhir penulisan tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tesis ini. Akhir kata penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi diri penulis pribadi dan para pembaca. Jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan dan yang membacanya.

Semarang, 19 September 2025

Penulis



Ledi Nabila Fikriyah

1402010122410008

ABSTRAK

Kasus kekerasan seksual pada anak di Kabupaten Batang cukup banyak terjadi. Pemerintah Kabupaten Batang dalam upaya penanganan kekerasan seksual terhadap anak, membentuk jaringan kerjasama yang disebut Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) yang terdiri dari Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kabupaten Batang, Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak (Satgas PPA) Polres Batang, RSUD Kabupaten Batang, Kejaksaan Tinggi, Dinas Sosial, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Lembaga Swadaya Masyarakat Pelangi Nusa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika kolaborasi penanganan kekerasan seksual terhadap anak di Kabupaten Batang dan juga faktor penghambat yang mempengaruhinya. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dinamika kolaborasi penanganan kekerasan seksual terhadap anak di Kabupaten Batang belum berjalan dengan optimal dan belum sepenuhnya efektif. Hal ini karena kolaborasi antar pemangku kepentingan seperti aparat penegak hukum, lembaga pemerintah, dan organisasi perlindungan anak lainnya masih terhambat oleh lemahnya koordinasi, perbedaan persepsi, ego sektoral, serta dominasi peran pemerintah. Faktor penghambat lainnya yaitu ada dari Faktor Budaya, Faktor Institusi, dan Faktor Politik. Faktor-faktor tersebut mengakibatkan terhambatnya penanganan kasus secara cepat dan efektif. Rekomendasi dalam penelitian ini yaitu perlu Upaya penguatan koordinasi lintas sektor dalam penanganan kasus kekerasan seksual terhadap anak dapat dilakukan melalui platform digital terpadu, pelatihan bersama, serta penyusunan *Standard Operating Procedure* (SOP) kolaboratif. Monitoring dan evaluasi kinerja berbasis teknologi perlu diperkuat, sekaligus didukung pembangunan rumah aman berbasis kolaborasi yang memberikan perlindungan dan layanan holistik bagi korban.

Kata Kunci : *Dinamika, Kolaborasi, Kekerasan Seksual Anak*

ABSTRACT

Cases of child sexual violence in Batang Regency occur quite frequently. In an effort to address this issue, the Batang Regency Government established a collaborative network called the Integrated Service Center for the Empowerment of Women and Children (P2TP2A), which consists of the Office of Women's Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning (DP3AP2KB) of Batang Regency, the Women and Child Protection Task Force (Satgas PPA) of Batang Police, Batang Regency General Hospital, the High Prosecutor's Office, the Social Affairs Office, the Education and Culture Office, and the Pelangi Nusa Non-Governmental Organization. This study aims to examine the dynamics of collaboration in handling child sexual violence cases in Batang Regency and the inhibiting factors that influence it. The results show that the collaborative dynamics in handling child sexual violence cases in Batang Regency have not been optimal and are not yet fully effective. This is due to weak coordination, differences in perception, sectoral egos, and the dominance of government roles among stakeholders such as law enforcement agencies, government institutions, and child protection organizations. Other inhibiting factors include cultural, institutional, and political aspects. These factors hinder the swift and effective handling of cases. The study recommends strengthening cross-sectoral coordination through an integrated digital platform, joint training, and the development of collaborative Standard Operating Procedures (SOPs). Technology-based performance monitoring and evaluation should be reinforced, along with the establishment of collaborative safe houses that provide holistic protection and services for victims.

Key: Dynamic, Collaborative, Child Sexual Abuse

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	2
LEMBAR PERSETUJUAN	3
MOTTO.....	4
KATA PENGANTAR	5
ABSTRAK.....	8
DAFTAR TABEL.....	12
DAFTAR GAMBAR	13
DAFTAR LAMPIRAN	14
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Identifikasi Masalah.....	17
1.3 Perumusan Masalah	17
1.4 Tujuan Penelitian	17
1.5 Manfaat Penelitian	17
1.6 Penelitian Terdahulu	18
1.7 Kajian Teori	33
1.7.1 Administrasi Publik	33
1.7.2 Pergeseran Paradigma Administrasi Publik.....	34
1.7.3 Manajemen Publik	40
1.7.4 Collaborative governance.....	42
1.7.5 Faktor Penghambat Collaborative governance	53
1.7.6 Kekerasan Seksual Terhadap Anak.....	60
1.8 Kerangka Pemikiran	61
1.9 Metode Penelitian	63
1.9.1 Pendekatan Penelitian	63
1.9.2 Fokus Penelitian.....	63
1.9.3 Fenomena Penelitian	63
1.9.4 Situs Penelitian.....	66
1.9.5 Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	66

1.9.6	Instrumen Penelitian	68
1.9.7	Teknik Pengumpulan Data.....	68
1.9.8	Pemilihan Informan	69
1.9.9	Teknik Analisis Data.....	70
1.9.10	Kualitas Data.....	70
BAB II GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....		72
2.1	Gambaran Umum.....	72
2.1.1	Lokasi Penelitian.....	72
2.2	Kekerasan Seksual pada Anak di Kabupaten Batang.....	77
2.3	Gambaran Umum Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kabupaten Batang	80
2.3.1	Letak Geografis DP3AP2KB Kabupaten Batang	80
2.3.2	Profil DP3AP2KB Kabupaten Batang	81
2.3.3	Tujuan Pokok, Fungsi, Visi dan Misi DP3AP2KB Kabupaten Batang	81
2.3.4	Program Pembangunan Daerah, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batang	82
2.3.5	Struktur Organisasi DP3AP2KB Kabupaten Batang	84
2.3.6	Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak DP3AP2KB Kabupaten Batang	85
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		87
3.1	Dinamika Kolaborasi Penanganan Kekerasan Seksual Terhadap Anak di Kabupaten Batang.....	88
3.1.1.	Penggerakan Prinsip Bersama.....	88
3.1.2.	Motivasi Bersama	94
3.1.3.	Kapasitas Melakukan Tindakan Bersama	99
3.2	Faktor Penghambat Dinamika Kolaborasi Penanganan Kekerasan Seksual Terhadap Anak di Kabupaten Batang.....	107
3.2.1.	Faktor Budaya.....	107
3.2.2.	Faktor Institusi	111

3.2.3. Faktor Politik	115
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	119
4.1. Analisis Dinamika Kolaborasi Penanganan Kekerasan Seksual Terhadap Anak di Kabupaten Batang.....	119
4.1.1. Penggerakan Prinsip Bersama.....	119
4.1.2. Motivasi Bersama	121
4.1.3. Kapasitas Melakukan Tindakan Bersama	123
4.2. Analisis Faktor Penghambat Dinamika Kolaborasi Penanganan Kekerasan Seksual Terhadap Anak di Kabupaten Batang.....	126
4.2.1. Faktor Budaya.....	126
4.2.2. Faktor Instutusi	127
4.2.3. Faktor Politik	128
BAB V PENUTUP	130
5.1. Kesimpulan	130
5.1.1 Dinamika Kolaborasi Penanganan Kekerasan Seksual Terhadap Anak di Kabupaten.....	130
5.1.2 Faktor Penghambat Dinamika Kolaborasi Penanganan Kekerasan Seksual Terhadap Anak di Kabupaten Batang.....	133
5.2. Rekomendasi.....	136
DAFTAR PUSTAKA	138
LAMPIRAN	143

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kasus Pelecehan Seksual Anak Tahun 2020-2025	3
Tabel 1.2 Data Kasus Kekerasan Seksual Anak di Kabupaten Batang Tahun 2019-2024.....	9
Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 1.4 Pergeseran Paradigma Administrasi Publik	38
Tabel 1.5 Fenomena Penelitian	64
Tabel 1.6 Informan penelitian	69
Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Batang.....	75
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Batang Berdasarkan Jenis Kelamin	76
Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Perempuan Kabupaten Batang Menurut Kecamatan	77
Tabel Grafik 2.4 Jumlah Data Kekerasan Seksual pada Anak di Kabupaten Batang Tahun 2022-2023	78
Tabel 2.5 Struktur Organisasi DP3AP2KB Kabupaten Batang	84
Tabel 2.6 Contoh Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Anak yang Sudah ditangani	86
Tabel 3.1 Peran Para Stakeholders Terkait Kolaborasi Penanganan Kekerasan Seksual Terhadap Anak	89
Tabel 3.2 Kesimpulan Analisis Tesis berdasarkan Tiga Prinsip Dinamika Kolaborasi dalam Penanganan Kekerasan Seksual terhadap Anak di Kabupaten Batang	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Laporan Kasus dan Korban Kekerasan Anak Tahun 2019-2022	4
Gambar 1.2 Data Laporan Kasus Kekerasan Anak di Indonesia Tahun 2025	6
Gambar 1.3 Grafik Presentase Kekerasan Anak Berdasarkan Jenis Kekerasan yang dialami Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025	7
Gambar 1.4 Berita Maraknya Kasus Kekerasan Seksual di Kabupaten Batang.....	7
Gambar 1.5 Korban Kekerasan Seksual oleh Pengasuh Ponpes di Kabupaten Batang	9
Gambar 1.6 Kerangka Kerja Integratif untuk <i>Collaborative governance</i>	48
Gambar 1.1 Kerangka Pikir Penelitian	62
Gambar 2.1 Peta Kabupaten Batang.....	72
Gambar 3.1 Rapat Koordinasi Antar Stakeholder dalam melaksanakan Penanganan Kekerasan Seksual Terhadap Anak	93
Gambar 3.2 Hotline atau Call Center Layanan Pelaporan dan Konsultasi Kekerasan Seksual	96
Gambar 3.3 Sosialisasi Perlindungan Anak dari Pelecehan Seksual oleh DP3AP2KB dan Tim Penanganan Kekerasan Seksual Kabupaten Batang.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian dari Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan (BAPELITBANG) Kabupaten Batang.....	143
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Universitas Diponegoro Semarang.....	144
Lampiran 3 Dokumentasi	144